
The Potential of Culinary Tourism as a Tourist Attractiveness in Simalungun Regency

Rama Indra¹

¹Politeknik Pariwisata Medan

Correspondence : Rama Indra, Politeknik Pariwisata Medan

Email : ramaindra@poltekparmedan.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.36983/japm.v9i2.169>

ABSTRACT

This research proves that culinary excursions have the ability to become an energy source for tourism in Simalungun Regency as one of the regencies on the outskirts of the extraordinary priority area of Lake Toba. Residents as actors in culinary endeavors and local authorities also play a role in culinary skills and what obstacles are experienced by actors in culinary endeavors. This research uses a combination method or mixed method, which is a method that mixes quantitative and qualitative approaches so as to find results that can be accounted for. There is also a final result from this research, it can be said that there is an important linear relationship between the ability of culinary excursions as energy. Achieving excursions, the results are proven from the results of the reliability experiment proving that all Cronbachs alpha numbers are elastic > 0.6 . The results of the normality experiment above are known as significant figures. $0,999 > 0,05$ so it can be concluded that the residual is normally distributed.

Keywords : culinary, tourist attraction

Potensi Wisata Kuliner sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Simalungun

ABSTRAK

Riset ini membuktikan kalau darmawisata kuliner mempunyai kemampuan selaku energi raih darmawisata di Kabupaten Simalungun selaku salah satu kabupaten di sepinggiran area luar biasa prioritas Telaga Toba. Warga selaku pelakon upaya kuliner serta penguasa setempat turut berfungsi dalam kemampuan kuliner serta hambatan apa saja yang dialami para pelakon upaya kuliner. Riset ini memakai tata cara kombinasi ataupun mixed method ialah tata cara yang mencampurkan antara pendekatan kuantitatif serta kualitatif alhasil menemukan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan. Ada pula hasil akhir dari riset ini bisa dimaksud kalau ikatan linear yang penting antara kemampuan darmawisata kuliner selaku energi Raih darmawisata, hasil dibuktikan dari hasil percobaan reliabilitas membuktikan kalau angka Cronbachs alfa semua elastis > 0.6 . hasil percobaan normalitas di atas dikenal kalau angka signifikansi $0,999 > 0,05$ hingga bisa disimpulkan kalau angka residual berdistribusi wajar.

Kata kunci : kuliner, daya tarik wisata

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata ialah alam yang berarti dalam mensupport perkembangan ekonomi yang amat kilat dalam suguhkan alun- alun pekerjaan. Pariwisata pula legal semacam pengembangan sosial adat serta memperkenalkan pemikiran bangsa di luar negara. Pariwisata pula legal semacam akar pemasukan setelah migas. Pariwisata di Indonesia ialah alam yang gampang bertumbuh, alam ini yang diharapkan bisa jadi penghasil devisa no satu.

Alam pariwisata diharapkan jadi penghasil devisa no satu serta legal semacam akar pemasukan negeri, jadi penguasa mengupayakan pengembangan serta koreksi di alam pariwisata dari lama ke lama. Dengan tujuan buat melestarikan obyek wisata yang terdapat dan tingkatkan kualitas pariwisata supaya menarik atensi turis buat berjamu serta menikmati obyek wisata yang disajikan. Pengembangan itu tertuju amat berarti buat tingkatkan keamanan warga agaknya dengan memikirkan bermacam pemikiran, antara lain kelestarian adat serta alam alam, pemikiran eskalasi pemasukan zona atau pemikiran pelayanan pada turis.

Tidak hanya itu penguasa pula berangkaian melaksanakan advertensi baik dengan metode langsung ataupun tidak langsung. Advertensi dengan metode langsung yang dicoba penguasa misalnya, dengan mengirimkan serta menyelenggarakan tujuan kebudayaan ke luar negara, unjuk rasa khusus benda-benda ataupun hasil kebudayaan. Sebaliknya advertensi yang dicoba penguasa dengan metode tidak langsung misalnya membagikan data dalam wujud penyebaran leaflet, advertensi perlengkapan tanda atau elektronik. Ada pula advertensi yang amat berakal untuk serta berdaya guna ialah lewat dampingi perorangan.

Kemajuan pariwisata telah sedemikian kilat serta terangkai sesuatu peristiwa yang amat garis besar dengan menyangkutkan jutaan orang, baik golongan warga, pabrik pariwisata ataupun golongan penguasa dengan bayaran yang tidak sedikit. Warga ataupun golongan pabrik serta wirausaha pariwisata, keduanya ingin tidak ingin wajib bergandengan tangan dalam menciptakan situasi yang baik dalam kemajuan pabrik pariwisata dengan metode nasional. Kemajuan pabrik pariwisata sudah hadapi bermacam pergantian baik pergantian pola, wujud serta kepribadian aktivitas, dorongan orang buat melaksanakan penjelajahan, ketentuan aturan metode berasumsi, ataupun kepribadian serta kemajuan pariwisata itu sendiri(R. S Darmadjati, 1995: 2).

Kabupaten Simalungun ialah salah satu kabupaten yang terdapat di Sumatera Utara yang ialah sesuatu area yang memiliki kemampuan wisata yang potensial serta bisa mensupport nilai wisata di provinsi Sumatera Utara. Kemampuan wisata yang menarik buat dibesarkan serta jadi skedul buat penguasa setempat ialah wisata kuliner. Wisata tipe ini mempunyai kemampuan serta bisa dijadikan legal semacam energi capai wisata. Wisata kuliner memanglah banyak ketidak samaan pada wisata biasanya, sebab wisata ini lebih mengunggulkan persembahan hidangan yang memanjakan lidah, keceriaan rasa serta karakteristik sesuatu persembahan ataupun persembahan. Terbebas dari keindahan alam ataupun pernak- pernik yang lain.

Turis dalam negeri ataupun mancanegara hendak tingkatkan pengetahuannya hal persembahan khas Indonesia dengan beranggapan wisata ini. Indonesia memiliki bermacam kedamaian kalangan adat yang amat banyak, walhasil banyak bermacam anekaragam persembahan yang didapat masing-masing zona. Tidak hanya dapat

menikmati persembahan khas sesuatu zona, turis pula bisa memandang langsung ketentuan aturan metode pembuatannya yang dicoba dengan metode yang bermacam- bermacam, dari olahan konvensional sampai modern.

KERANGKA KONSEP

Konsep Pariwisata

Pengertian Pariwisata Marpaung(2002), berikan ketahu pariwisata legal semacam perpindahan kebalikannya yang dicoba oleh orang dengan tujuan berangkat dari pekerjaan rutinnnya ataupun pula tempat kediamannya. Sebaliknya buat WTO(1991), yang diartikan dengan pariwisata yakni aktivitas orang yang melaksanakan penjelajahan ke serta tinggal di zona tujuan di luar alam kesehariannya. Lebih lanjut Soekadijo(2000) berkata bila alam pariwisata yakni seluruh aktivitas warga yang berhubungan dengan turis. Sebab pariwisata terdiri atas bermacam aktivitas tubuh yang suguhkan benda serta jasa buat turis, semacam angkutan wisata, sarana, hidangan orang serta daya capai alam, jasa perseorangan dan jasa penguasa, Hal ini memunculkan alam pariwisata kerap diucap dengan pabrik pariwisata(Bull, 1991).

Konsep Tenaga Capai Wisata

Adanya akar tenaga yang dapat menimbulkan rasa senang, baik, nyaman dan bersih. Adanya aksesibilitas yang besar untuk dapat mendatangnya. Adanya karakter istimewa atau perinci yang beradat amat tidak sering. Adanya perlengkapan dan prasarana penopang untuk melayani para wisatawan yang hadir

Darmawisata Kuliner

Untuk Ardika (dalam Putra, et. angkatan laut(Angkatan laut (Angkatan laut(AL)., 2011: 21) darmawisata kuliner ialah suatu aktivitas wisatawan untuk mencari persembahan dan minuman yang khusus dan bergengsi. Dengan tutur lain apabila darmawisata kuliner bukan hanya

keinginan untuk mencicipi nikmatnya persembahan, tetapi yang lebih berarti ialah kepribadian dan ingatan yang ditimbulkan sehabis menikmati persembahan itu. Disaat ini darmawisata kuliner yakni suatu bagian pabrik pariwisata yang lagi bertumbuh serta kerap kali berkaitan dengan bermacam kegiatan adat, aktivitas bersepeda(cycling), serta arah lapang(walking). Buat Fadiati (dalam Ariani, 1994: 5) seni kuliner ialah sesuatu seni yang mempelajari perihal persembahan serta minuman dan bermacam Mengenai yang berkaitan dengan persembahan serta minuman itu, mulai dari pemograman, pengerjaan, penyajian serta penyimpanannya.

Darmawisata kuliner tidaklah suatu yang elok istimewa. Darmawisata kuliner menekankan pada pengalamangastronomi yang khusus serta menerangkan, bukan pada keglamoran restoran ataupun keseluruhan tipe persembahan ataupun minuman yang ada. International Culinary Tourism Association(ICTA) sebarakan ketahu darmawisata kuliner bukan Mengenai yang terkini, berkaitan dengan agrowisata tetapi lebih terfokus pada gimana sesuatu persembahan ataupun minuman bisa menarik kehadiran turis untuk menikmatinya. Darmawisata kuliner bisa memajukan pengalaman gastronomi yang spesial serta bergengsi. Bila ditengok ke balik, darmawisata kuliner yakni sesuatu perlengkapan yang berarti untuk menolong kemajuan ekonomi serta pembangunan warga serta bisa tingkatkan pemahaman antarbudaya. Darmawisata kuliner bisa ditemui, bagus di zona perkotaan ataupun pedesaan.

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Riset ini menggunakan ketentuan tata cara kombinasi ataupun mixed method ialah ketentuan tata cara yang mencampurkan

antara pendekatan kuantitatif serta kualitatif walhasil menghasilkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan. John W. Cresswel tingkatan bila pendekatan ini(kombinasi) lebih zona dari hanya mengakulasi serta menganalisa 2 tipe informasi, hendak namun menyangkutkan buat dari kedua pendekatan riset itu dengan metode beramai- marak walhasil energi riset ini dengan metode totalitas lebih besar dibanding riset kuantitatif serta kualitatif.

Pengukuran Variabel

Barometer fleksibel untuk riset ini menggunakan perbandingan Likert yang dipergunakan bila pengamat mau memperoleh informasi hal berat masing-masing jawaban yang diserahkan oleh responden. Perbandingan Likert dipakai untuk mengukur tindakan, anggapan serta pernyataan orang ataupun arsip orang perihal kenampakan sosial(Sugiyono, 2007: 132).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan identitas yang menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian sebanyak 30 wisatawan Kabupaten Simalungun yang telah mengisi kuesioner berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	12
Total		30 Orang

Sumber : Data diolah, 2021

Pada tabel diatas dapat diketahui jumlah responden laki-laki lebih banyak

dibandingkan dengan responden perempuan.

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah
1	18-20 Tahun	5
2	21-25 Tahun	17
3	> 26 Tahun	8
Total		30 Orang

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel diatas diketahui usia responden antara 18-20 tahun lebih banyak dikarenakan usia tersebut adalah responden yang baru tamat SMA sederajat sedangkan usia di atas 21 tahun dan diatas 26 tahun memiliki jumlah responden yang hampir sama.

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMA/SMK	6
2	Diploma III	16
3	Sarjana	8
Total		30 Orang

Dari tabel data di atas dapat dilihat ada 6 orang karyawan yang berlatar belakang SMA/SMK, sebanyak 16 orang yang berasal dari Diploma III, dan 8 orang yang berlatar belakang sarjana.

Rekapitulasi Jawaban Responden

Sebelum memaparkan mengenai jawaban responden pada setiap variabel, terlebih dahulu penulis menyampaikan bahwa pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert sebagai berikut:

Tabel Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Data Diolah,2021

Tabel Rekapitulasi jawaban responden untuk variabel Potensi Wisata Kuliner

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jumlah
		Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Potensi Wisata Kuliner 1	8	26,70%	22	73,30%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	30
2	Potensi Wisata Kuliner 2	13	43,30%	15	50,00%	2	6,70%	0	0,00%	0	0,00%	30
3	Potensi Wisata Kuliner 3	16	53,30%	13	43,30%	1	3,30%	0	0,00%	0	0,00%	30
4	Potensi Wisata Kuliner 4	21	70,00%	9	30,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	30
5	Potensi Wisata Kuliner 5	21	70,00%	9	30,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	30
6	Potensi Wisata Kuliner 6	11	36,70%	18	60,00%	1	3,30%	0	0,00%	0	0%	30
7	Potensi Wisata Kuliner 7	13	43,30%	16	53,30%	1	3,30%	0	0,00%	0	0,00%	30
	Rata Rata		49,04%		48,56%		2,37%		0,00%		0,00%	

Sumber : Data diolah, 2021

Pada tabel diatas terlihat bahwa yang menjawab sangat setuju sebanyak 49.04%, yang menjawab setuju sebanyak 48,56%, ini menunjukkan potensi wisata kuliner yang ada di Kabupaten Simalungun daya tarik

wisata. Sedangkan yang menjawab kurang setuju sebanyak 2.37% responden yang menjawab tidak setuju 0,00% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 0.00%, hal ini menunjukkan Kabupaten Simalungun membutuhkan potensi wisata kuliner.

Tabel Rekapitulasi jawaban responden untuk variabel daya tarik wisata dalam potensi wisata kuliner

No	Pernyataan	Jawaban Responden										Jumlah
		Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Daya Tarik Wisata 1	12	40,00%	18	60,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	30
2	Daya Tarik Wisata 2	11	36,70%	18	60,00%	1	3,30%	0	0,00%	0	0,00%	30
3	Daya Tarik Wisata 3	21	70,00%	9	30,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	30
4	Daya Tarik Wisata 4	21	70,00%	9	30,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	30
5	Daya Tarik Wisata 5	7	23,30%	16	53,30%	7	23,30%	0	0,00%	0	0,00%	30
6	Daya Tarik Wisata 6	13	43,30%	15	50,00%	2	6,70%	0	0,00%	0	0,00%	30
7	Daya Tarik Wisata 7	16	53,30%	13	43,30%	1	3,30%	0	0,00%	0	0,00%	30
8	Daya Tarik Wisata 8	12	40,00%	16	53,30%	2	6,70%	0	0,00%	0	0,00%	30
	Rata Rata		47,08%		47,49%		5,41%		0,00%		0,00%	

Sumber : Data diolah, 2021

Pada bagan diatas nampak kalau yang menanggapi amat sepekat sebesar 47.08%, serta yang menanggapi sepekat sebesar 47, 49% dengan ini membuktikan kalau energi raih darmawisata bersinergi dalam kemampuan darmawisata kuliner. Sebaliknya yang menanggapi kurang sepekat sebesar 5. 41% yang menanggapi tidak sepekat 0. 00% serta yang amat tidak sepekat 0. 00% yang maksudnya buat

tingkatkan energi raih wisata wajib mencermati kemampuan darmawisata kulinernya.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Percobaan keabsahan dipakai buat memandang akurasi tiap instrument yang dipakai dalam riset. Instrument dibidang asi bila angka rihitung r tabel. Hasil keabsahan dari tiap instrument elastis riset merupakan selaku selanjutnya:

Tabel Variabel potensi wisata kuliner

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Validitas		Kesimpulan
		R. Hitung (Person Correlation)	R. Tabel (Taraf Signifikansi 5%)	
X	Instrumen 1	0.672	0.3610	Valid
	Instrumen 2	0.642		Valid
	Instrumen 3	0.656		Valid
	Instrumen 4	0.626		Valid
	Instrumen 5	0.514		Valid
	Instrumen 6	0.730		Valid
	Instrumen 7	0.565		Valid

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrument variabel potensi wisata kuliner memiliki nilai $r_{hitung} > 0.3610$, dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrument pernyataan dari variabel motivasi yang digunakan valid pada intrument potensi wisata kuliner.

Tabel Validitas daya tarik wisata dalam potensi wisata kuliner

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Validitas		Kesimpulan
		R. Hitung (Person Correlation)	R. Tabel (Taraf Signifikansi 5%)	
Y	Instrumen 1	0.678	0.3610	Valid
	Instrumen 2	0.630		Valid
	Instrumen 3	0.627		Valid
	Instrumen 4	0.687		Valid
	Instrumen 5	0.572		Valid
	Instrumen 6	0.548		Valid
	Instrumen 7	0.672		Valid
	Instrumen 8	0.695		Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrument daya tarik wisata dalam potensi wisata kuliner memiliki nilai $r_{hitung} > 0.3610$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrument pernyataan dari variabel daya tarik wisata yang digunakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang handal, konsisten yang stabil jika digunakan secara berulang-ulang pada waktu yang berbeda-beda. Instrument dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alfa* hitung $>$ *cronbach alfa* toleransi (0.6). hasil pengujian reliabilitas terlihat seperti berikut ini.

Tabel Hasil Reliabilitas Instrument Penelitian

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alfa	Kesimpulan
1	Potensi Wisata Kuliner	0.755	Reliabel
2	Daya Tarik Wisata Dalam Potensi Wisata Kuliner	0.727	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alfa* seluruh variabel lebih besar dari 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data

atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Tabel Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

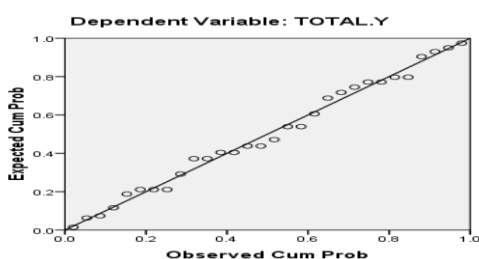
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34434169
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.066
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.383
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah, 2021

Pada table diatas hasil uji normalitas di atas dikenal kalau nilai signifikansi 0, 999 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau nilai residual berdistribusi wajar. Uji normalitas pula bisa dicoba dengan memakai p- plot ialah dengan syarat apabila titik titik nampak mendekati garis diagonal hingga distribusi informasi dikira wajar.

Gambar Grafik P-Plot Uji Normalitas Data



Sumber : Data diolah, 2021

Bisa diamati pada Lukisan kalau titik titik menabur di dekat garis diagonal serta penyebarannya kira- kira mendekati dengan garis diagonal alhasil bisa disimpulkan kalau penyaluran informasi dalam riset ini wajar.

2. Percobaan Linierlitas

Pengetesan linearitas dicoba dalam pengetesan bentuk pertemuan regresi suatu elastis Y atas elastis X. Percobaan linieritas digunakan dalam determinasi analisa regresi yang mengharuskan adanya jalinan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Percobaan linearitas bermaksud untuk mengidentifikasi apakah elastis dengan cara signifikansi mempunyai akibat linear atau tidak. Pengumpulan ketetapan pengetesan berasal pada, apabila angka signifikansi 0, 05 sampai terdapat jalinan yang linear dan apabila angka signifikansi < 0, 05 tidak terdapat jalinan yang linear.

Tabel Tabel Anova

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL.Y*TOTALX	Between Groups	(Combined)	93.833	7	13.405	6.885	.000
		Linearity	84.256	1	84.256	43.276	.000
		Deviation from Linearity	9.577	6	1.596	.820	.566
Within Groups			42.833	22	1.947		
Total			136.667	29			

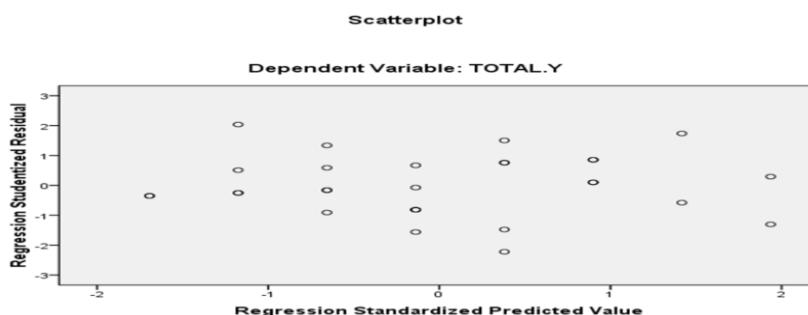
Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil table diatas pengujian diatas, dikenal kalau nilai signifikansi 0, 566 0, 05. Hingga bisa disimpulkan kalau ada ikatan linear yang signifikan antara kemampuan wisata kuliner selaku energi tarik wisata.

Uji Heteroskedastisitas

Percobaan heteroskedastisitas bermaksud buat mencoba apakah dalam bentuk regresi linear terjalin ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Bentuk regresi yang bagus merupakan yang homoskedastisitas ataupun tidak terjalin heteroskedastisitas.

Gambar Grafik P-Plot Uji Normalitas data



Dari bagan itu dapat diamati jika titik titik data tidak terdapat pola yang nyata dan menabur di atas dan di dasar nilai 0(nihil) pada sumbu Y, alhasil dapat disimpulkan jika tidak ada heterokedastisitas dalam studi ini. Percobaan Analisa Regeresi Linier Sederhana

Studi ini mengenakan eksperimen analisa regresi linear biasa buat memperhitungkan seberapa besar ikatan positif kemampuan darmawisata kuliner selaku energi Raih darmawisata. Analisa ini memakai informasi bersumber pada angket yang dibagikan. Kalkulasi percobaan ini dicoba dengan dorongan SPSS 16. 0. Ada pula hasil dari percobaan analisa regresi linear simpel bisa diamati pada bagan berikut.

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients(a)						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.700	4.126		1.866	.073
	Potensi Wisata Kuliner	.884	.132	.785	6.709	.000
a. Dependent Variable: Daya Tarik Wisata						

Sumber: Data diolah, 2021

Dari Bagan diatas membuktikan hasil yang didapat angka constant(a) sebesar 7. 700, sebaliknya angka kemampuan darmawisata kuliner(b atau koefisien regresi) sebesar 0, 884. Dari hasi itu bisa dimasukkan dalam pertemuan regresinya sebagi selanjutnya:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 7.700 + 0,884 . 0,785$$

$$Y = 8.393$$

Hasil pertemuan diatas bisa diterjemahkan konstanta sebesar 7. 700 yang memiliki maksud kalau angka

kestabilan energi raih darmawisata 7. 700 koefisien regresi X sebesar 0, 884 Koefisien regresi itu berharga positif, alhasil bisa dibilang kalau kemampuan darmawisata kuliner(elastis X) kepada energi raih darmawisata(elastis Y) merupakan positif dengan angka signifikansi 8. 393. alhasil bisa disimpulkan kalau elastis kemampuan darmawisata kuliner(X) mempengaruhi kepada elastis energi raih darmawisata(Y).

Percobaan Hipotesis

1. Percobaan Parsial (Percobaan T)

Percobaan t dicoba untuk menunjukkan seberapa jauh akibat antara elastis leluasa dengan elastis terikat. Bila angka penting (Sig.) lebih kecil dari 0, 05 sampai suatu elastis dibidang pengaruhi dengan cara penting kepada elastis yang lain. Terdapat pula patokan pendapatan dan antipati anggapan ialah:

- a. Apabila t hitungn bagan sampai Ho ditolak dan Ha diterima
- b. Apabila t hitung< t bagan sampai Ho diperoleh dan Ha ditolak Angka t bagan dengan t(α atau 2; n- k= t(0. 05; 30- 2)=(0. 05; 28) hingga didapat t bagan sebesar1.70113.

Tabel Hasil Uji-t

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.700	4.126		1.866	.073
	Potensi Wisata Kuliner	.884	.132	.785	6.709	.000
a. Dependent Variable: Daya Tarik Wisata						

Sumber : Data diolah, 2021

Pada Bagan 4. 14. dikenal kalau angka thitung sebesar 6. 709 ttabel 1. 70113 dengan angka sigifikasi 0, 00< 0, 05. Bisa didapat kesimpulan kalau kemampuan darmawisata kuliner mempengaruhi positif serta penting kepada energi raih darmawisata sebab angka thitung ttabel serta angka Penting lebih kecil dari 0, 05 alhasil Ho ditolak serta Ha diperoleh. Alhasil perihal ini membuktikan

kalau kemampuan darmawisata kuliner yang terdapat di Kabupaten Simalungun mempunyai akibat positif serta penting kepada energi raih darmawisata.

2. Koefisien Determinasi

Buat mengenali seberapa besar akibat kemampuan darmawisata kuliner (X) kepada energi raih darmawisata (Y), dicoba kalkulasi statistik dengan memakai Koefisien Pemastian (KD).

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785a	.617	.603	1.368
a. Predictors: (Constant), Potensi Wisata Kuliner				

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil Tabel menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,785. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,617 Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 61,7% sisanya 38,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti cuaca ataupun sejarah dan lain lain.

Pembahasan Hasil Penelitian Signifikansi Potensi Wisata Kuiner Sebagai Daya Tarik Wisata

Pada uji instrumen digunakan uji validitas dan reabilitas. Hasil dari uji validitas dianggap memenuhi syarat kevalidannya apabila memiliki nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari R.Tabel. oleh karena itu dari hasil uji validitas Polpotensi Wisata Kuliner dan Daya Tarik wisata dalam Potensi wisata kuliner yang seluruhnya memiliki 15 item

pernyataan yang dinyatakan sudah valid karena memiliki *corrected item total correlation* lebih besar dari *R*. hitung. Kemudian pada uji reabilitas yang telah dilakukan dari variabel Potensi Wisata Kuliner dan Daya Tarik wisata dalam Potensi wisata kuliner dinyatakan *riabel* karna telah memiliki *Cronbach Alpha* diatas 0,60 nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar 0,755 yang artinya tingkat reabilitasnya sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan variabel dalam penelitian layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Percobaan anggapan klasik yang dicoba pengetesan dari percobaan normalitas, percobaan linearitas dan percobaan heterokedastisitas. Mengenai ini dipakai untuk memastikan signifikansi berdistribusi, jalinan linier dan ketidak samaan versi. Semua dicoba untuk semua observasi masing- masing elastis lapang pada bentuk regresi. Dasar pada pengumpulan percobaan normalitas berasal pada dari angka signifikasinya apabila angka signifikasinya lebih dari 0, 05 sampai angka residual berdistribusi alami namun apabila angka signifikasinya kurang dari 0, 05 sampai angka residualnya tidak berdistribusi alami. Pada hasil percobaan normalitas meyakinkan hasil angka signifikansi 0, 999 yang dimana Mengenai dari 0, 999 lebih besar dari 0, 05 Mengenai ini memastikan jika hasil dari elastis keahlian darmawisata kuliner dimana elastis ini jadi elastis lapang dan tenaga raih darmawisata jadi elastis terikat meyakinkan angka residual berdistribusi alami.

Percobaan linearitas berfungsi untuk mengidentifikasi bentuk jalinan antara elastis lapang dan elastis terikat untuk pelampiasan determinasi analisa regresi yang mengharuskan adanya jalinan fungsional antara keahlian darmawisata kuliner dan tenaga Raih darmawisata pada populasi yang linear. Percobaan linearitas bermaksud untuk mengidentifikasi apakah

2 elastis dengan cara signifikansi mempunyai akibat linear atau tidak. Namun dasar ketetapan didapat apabila angka dari sig. deviation from linearity lebih besar dari 0, 05 sampai terdapat jalinan yang linear antara elastis lapang dan elastis terikat namun apabila angka sig deviation from linearity lebih kecil dari 0, 05 sampai tidak terdapat jalinan yang linear antara elastis lapang dengan terikat. Pada hasil percobaan linearitas meyakinkan hasil angka signifikansi 0. 566 lebih besar dari 0, 05 perihal ini membuktikan ada ikatan yang linear antara elastis kemampuan darmawisata kuliner dimana elastis ini jadi elastis leluasa serta energi raih darmawisata jadi elastis terikat membuktikan.

Percobaan heterokedastisitas bermaksud buat mencoba apakah bentuk regresi terjalin ketidaksamaan versi dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Sedangkan itu bila terjalin pertanda ataupun permasalahan hendak berdampak pada suatu keragu- raguan(ketidak akuratan) pada sesuatu hasil analisa regresi yang dicoba.

Namun dasar ketetapan yang didapat dalam membenarkan ketidak akuratan apabila bentuk regresi yang bagus ialah tidak adanya heterokedastisitas dan penemuan ada tidaknya heterokedastisitas dapat dicoba dengan memandang ada tidaknya pola khusus pada diagram scatterplot. Pada hasil percobaan heterokedastisitas meyakinkan titik titik data tidak terdapat pola yang nyata dan menabur di atas dan di dasar nilai 0(nihil) pada sumbu tenaga raih darmawisata, alhasil dapat disimpulkan jika tidak ada heterokedastisitas. Uji- t statistic dipakai untuk mengidentifikasi akibat elastis keahlian darmawisata kuliner berlaku seperti terbatas dengan cara parsial kreteria yang dipakai:

- a. Apabila nilai thitung < ttabel 0, 05 hingga terdapat pengaruh variabel independen tidak

- mempengaruhi terhadap variabel dependen sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak.
- b. Apabila nilai thitung t_{tabel} 0. 05 hingga terdapat pengaruh variabel independen terhadap pengaruh

dependen sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima.
 Berikut ini hasil uji statistik serta pengujian hipotesis satu arah pada model regresi:

Tabel Hasil uji Statistik satu arah

	Hipotesis	Hasil	Putusan
H_0	Tidak terdapat pengaruh positif pada potensi wisata kuliner terhadap daya Tarik wisata di Kabupaten Simalungun	$t_{hitung} 6.709 > t_{tabel} 1.70113$	H_a diterima
H_a	Terdapat pengaruh positif pada potensi wisata kuliner terhadap daya Tarik wisata di Kabupaten Simalungun		

Sumber : Data Diolah, 2021

Bersumber pada table di atas, bisa disimpulkan hasil pengetesan anggapan satu arah yang mengaitkan elastis kemampuan darmawisata kuliner(X) selaku energi raih darmawisata(Y) didapat angka thitung sebesar 6. 709 serta t_{tabel} sebesar 1. 70113 dengan signifikasi 0, 000 hingga H_0 ditolak serta H_a diperoleh yang berarti terdapat akibat positif yang penting pada energi raih darmawisata.

Analisa Kemampuan Darmawisata Kuliner Selaku Energi Raih Wisata

Salah satu keinginan utama orang ialah pangan. Dalam upaya memenuhi keinginan itu bisa dicoba dengan diversifikasi jenis hidangan. Upaya kuliner memandang peluang itu, alhasil bermunculanlah kuliner- kuliner yang menarik. Kuliner di Kabupaten Simalungun mempunyai banyak hidangan khas, kundapan dan minuman yakni untuk hidangan khas doyok nabinatur, hinasumba, labar, randu dan holat. Kundapan khas Kabupaten Simalungun yakni nitak, ting– ting dan lapet. Dan hidangan minuman khas Kabupaten Simalungun yakni kopi arabika.

Tetapi dari banyak nya tipe santapan serta kundapan yang terdapat tentu wisatawan kuliner pula memperhatikan kenyamanan dikala menikmati santapan khas yang memanjakan lidah tersebut misalnya sediakan tempat makan ataupun resto yang mempunyai tempat spot dalam menikmati panorama alam.

Dengan semacam itu atensi wisatawan mulai hendak menikat sebab terfasilitasi dengan aman. Serta dalam memberitahukan santapan khas itu melaksanakan advertensi lewat alat sosial serta terus menjadi bertumbuhnya darmawisata kuliner hingga pemecahan yang melaksanakan penataran pembibitan untuk pelakon upaya kuliner. Potensi Wisata Kuliner di Kabupaten Simalungun amatlah banyak dan beraneka macam, tidak cuma mengenai produk makanan yang ditawarkan tetapi juga terdapat atraksi darmawisata. Bersumber pada hasil wawancara dan pemantauan diperoleh potensinya selaku selanjutnya:

- a. An Rizky Meliani Astris Hasibuan berkata‘’ Sangat tempat yang jadi menyenangkan ditambah lagi

santapan khas serta kundapannya enak- enak''

- b. An Rahmawati Lubis berkata'' Aku terkini mengerti nyatanya terdapat tempat Simalungun Auto Care Cafe and Resto yang sediakan tempat santapan yang menarik ditambah bersih serta pengelolaan santapan khas nya lezat serta tak tertinggal era''
- c. An Muhammad Sadly berkata'' aku senang dengan santapan khas nya serta di imbuh lagi meminum kopi arabika khas Kabupaten Simalungun tetapi dalam penyediaan tempat nya kurang aman sebab disamping aku ingin menikmati santapan ataupun minuman khas nya aku tak bisa menikmati suasananya''
- d. An Dina Hanifa berkata'' makanannya memanglah recommended tetapi bila sebabnya sebab santapan aku rasa tak berbarengan sebab buat advertensi nya tidak ada serta dikala ini aku terkini mengenali kundapan khas simalungun amatlah lezat''

Dalam perihal ini dari seluruh pandangan yang di memiliki tempat darmawisata khas kuliner jadi cikal akan atensi turis bertamu. mempengaruhi kepada advertensi serta penyediaan tempat darmawisata kuliner. Perihal ini bisa jadi hendak mendukungnya energi raih darmawisata.

PENTUTUP

Simpulan

Studi ini bermaksud untuk mengidentifikasi gimana keahlian darmawisata kuliner berlaku seperti tenaga raih darmawisata di Kabupaten Simalungun. Dari kesimpulan kasus yang ada dikemukakan pada ayat sebelumnya sampai dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil yang didapat dalam percobaan asi meyakinkan pada elastis keahlian darmawisata kuliner memiliki angka rhitung 0. 3610 dan pada elastis tenaga raih darmawisata dalam keahlian darmawisata kuliner memiliki angka rhitung 0. 3610. pada hasil percobaan reliabilitas menunjukkan jika angka Cronbachs alfa seluruh elastis dari 0. 6. hasil percobaan normalitas di atas diketahui jika angka signifikansi 0, 999. > 0, 05 sampai dapat disimpulkan jika angka residual berdistribusi alami. Hasil percobaan linearitas 0, 566 0, 05. Mengenai ini dapat diartikan jika jalinan linear yang penting antara keahlian darmawisata kuliner berlaku seperti tenaga Raih darmawisata. Hasil percobaan ji heteroskedastisitas tidak ada heterokedastisitas dalam studi ini.
2. Adanya akibat positif dan penting elastis keahlian darmawisata kuliner(X) kepada tenaga raih darmawisata(Y). dibuktikan dengan lebih besarnya angka thitung sebesar 6. 709 ttabel 1. 70113. Koefisien regeresi linier biasa sebesar 8. 393.
3. Keahlian darmawisata kuliner suatu tenaga raih khusus. Di Kabupaten Simalungun yakni keahlian darmawisata kuliner yang besar. Mengenai ini dibuktikan dengan banyaknya fasilitator kuliner di kota ini yang menjual kuliner khas Kabupaten Simalungun Oleh karena itu, untuk mengiklankan darmawisata kuliner di Kabupaten Simalungun.. Tidak cuma itu, pengurusan tempat darmawisata kuliner di Kabupaten Simalungun.

Saran

1. Diperlukan strategi penjualan yang bagus untuk menjual kuliner

Kabupaten Samosir dan sajian
pengurusan tempat kuliner yang
nyaman untuk tingkatkan tenaga
raih darmawisata Kabupaten
Samosir.

2. Mengajak food blogger untuk
meliput mengenai kuliner diamati
dari bidang kebersihan dari dari
para fasilitator kuliner di
Kabupaten Simalungun.
3. Tingkatkan kegiatan serupa antara
Biro Kultur Pariwisata dan
Penguasa Kabupaten Simalungun
dalam menata referensi mengenai
darmawisata kuliner dan dukukan
akan Keahlian darmawisata kuliner

DAFTAR PUSTAKA

- Bull, Janeth. (1991). *The Economic of
Travel and Tourism*.
- Damardjati. R.S. (1995). *Istilah-istilah
Dunia Pariwisata*. Penerbit Pradnya.
Paramita. Jakarta.
- Soekadijo, R. G. (2000). *Anatomi
Pariwisata Memahami Pariwisata
Sebagai*. Systemic Linkage. Jakarta:
PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- WTO. (1980). *Social and Cultural Impact
of Tourist Movements*. World
Tourism.
- A.Yoeti. (2002). *Perencanaan dan
Pengembangan Pariwisata*.
Cetakan Pertama. Pradnya
Paramita. Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada
Direktur Politeknik Pariwisata Medan atas
bantuan dan dukungannya sehingga
publikasi hasil penelitian ini dapat
diterbitkan.